# **BAB I**

# **PENDAHULAN**

## **Latar Belakang Masalah**

Penelitian Audit Teknologi Informasi Atas Efektivitas Dan Efisiensi Pada Kegiatan Operasional KAP Amachi Arifin Mardani dan Muliadi mendesak dilakukan karena KAP telah lama 20 tahun menggunakan program Paskat untuk kegiatan internal organisasi KAP yang dilakukan oleh auditor KAP. Pada masa sekarang ini membutuhkan sistem untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan karena masih terjadi kegaduhan pada karyawan yang belum paham menggunakan sistem sesuai dengan prosedur, membuat efisiensi waktu menjadi lebih singkat sehingga deadline pekerjaan yang ditentukan oleh klien tidak terlambat, dan memperkecil kesalahan proses yang disebabkan oleh operator yang tidak fokus. Jika perusahaan tidak mengikuti perkembangan zaman dengan menggunakan sistem maka perusahaan tersebut dapat mengalami kegagalan.

Sistem di KAP Amachi tidak berupa komputerisasi tapi menggunakan sistem manual seperti invoice menggunakan kwitansi asli, pembukuan keuangan Amachi masih menggunakan manual, itu merupakan kelemahan dari sistem Paskat dimana Paskat belum sanggup mencakup seluruh sistem operasional yang diperlukan oleh KAP Amachi dimana apabila terjadi kelalaian karyawan (*user interface*) maka akan terjadi kerugian bagi pihak KAP Amachi.

Menurut Christian *et al.* (2013) menyatakan bahwa Evaluasi Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Operasional Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan oleh sebuah tempat usaha telah efisien dan efektif untuk mendukung kegiatan operasional serta dapat membantu pengambilan keputusan mengenai tindak lanjut ke depan bagi perusahaan.

Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan teknik wawancara terhadap Pak Steven sebagai Manager IT bahwa program Paskat membantu kegiatan operasional KAP, tetapi masih belum efisien di bagian ketepatan waktu dalam deadline pekerjaan yang diberikan oleh klien disebabkan oleh banyak karyawan yang berebut input data di sistem untuk melakukan pekerjaan, sehingga banyak terkendala waktu yang tidak efisien yang menyebabkan deadline pekerjaan terlambat dan belum efektif di bagian sistem pembayaran jasa klien terhadap KAP karena langsung memberikan kwitansi asli sehingga suatu saat baru terdeteksi bahwa klien tersebut belum membayar. Selain itu juga terdapat kerugian dalam menggunakan program tersebut karena banyak klien sudah menggunakan program-program baru yang lebih modern dan lebih efisien, sementara program Paskat sudah terlalu jadul dan sulit untuk di operasikan oleh banyak klien.

Audit merupakan suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan Mulyadi (2002:9).

Audit Sistem Informasi adalah proses pengumpulan dan penilaian butki-bukti untuk menentukan apakah sistem komputer dapat mengamankan aset, memelihara integritas data, dapat mendorong pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan menggunakan sumberdaya secara efisien Weber (1999:10).

Semakin berkembang kegiatan usaha, maka dibutuhkan sistem informasi yang canggih juga. Beberapa perusahaan telah menerapkan sistem informasi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kegiatan operasi perusahaan terutama dalam pengolahan kegiatan operasional. Pemanfaatan teknologi informasi di satu sisi dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan, namun juga memiliki resiko.

Pesatnya perkembangan sistem informasi harus dimonitor oleh auditor. Oleh sebab itu, dibutuhkan orang dengan keahlian khusus dalam bidang audit yang mengawasi jalannya sistem informasi tersebut, yaitu auditor sistem informasi. Hal ini penting karena banyak terjadi kebocoran-kebocoran akuntansi yang disebabkan oleh Sistem yang merugikan *stakeholder* – terutama sejak terjadinya kasus Enron, Worldcom, Xerox, dan lain-lainnya sehingga diterapkannya *Sarbanes-Oxley* *Act* yang menuntut pengendalian internal.

Semakin banyaknya transaksi keuangan yang terjadi dalam sebuah sistem informasi maka diperlukan kontrol yang mengatur dan mengawasi agar proses komputerisasi berjalan dengan lebih baik. Perubahan proses bisnis dan pencatatan akuntansi terkomputerisasi ini akan mempengaruhi jasa yang diberikan oleh auditor bagi perusahaan. Karena itu muncul istilah audit teknologi informasi atau IT audit (*Information and Technology Auditing*), yang awalnya dikenal dengan *Electronic Data Process* (EDP) Auditing.

Audit teknologi informasi atau sistem informasi adalah bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi. Audit teknologi informasi ini dapat berjalan bersama-sama dengan audit internal, atau dengan kegiatan pengawasan dan evaluasi lain yang sejenis. IT audit merupakan proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti-bukti untuk menentukan apakah sebuah sistem komputer telah didesain dengan baik untuk menjaga integritas data, menjaga aset perusahaan, menyajikan informasi yang diandalkan dan akurat, mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional, dan mendorong keselarasan dengan kebijakan manajemen.

Pelaksanaan audit teknologi informasi antara lain dengan tujuan untuk meninjau dan mengevaluasi pengendalian internal terhadap sistem tersebut. Auditor harus memastikan keamanan sistem informasi tidak mengalami kebocoran sistem terhadap laporan keuangan.

Suatu sistem yang berkualitas, dirancang, dibangun, dan dapat bekerja dengan baik apabila bagian-bagian yang terintegrasi dengan sistem tersebut beroperasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Salah satu bagian dalam sistem informasi akuntansi yang mennunjang kelancaran kerja sistem informasi akuntansi tersebut adalah pengendalian internal. Sistem yang baik akan menunjang proses transaksi dan bisnis.

Sistem dan prosedur penjualan pada suatu perusahaan berfungsi mencatat pendapatan atau penghasilan yang diterima perusahaan. Agar pencatatan penghasilan atau pendapatan perusahaan baik, perlu disusun sistem dan prosedur akuntansi yang baik. Namun, banyak hambatan yang menyebabkan kegiatan operasi tersebut tidak berjalan dengan baik. Sistem yang baik mengandung unsur-unsur pengendalian internal yang membantu terlaksananya kegiatan operasi perusahaan dengan membatasi pemborosan-pemborosan, mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan sehingga pengendalian internal yang baik dan benar dalam perusahaan akan memudahkan dalam mencapai tujuan dan meminimalkan resiko.

Untuk mengetahui apakah kinerja sistem informasi sesuai dengan perencanaan dan tujuan usaha yang dimilikinya maka harus dilakukan pengukuran. Hasil dari pengukuran ini digunakan oleh manajemen baik untuk melakukan perbaikan terhadap kinerja sistem informasi. Audit sistem informasi merupakan wujud dari pengukuran itu.

Beberapa perusahaan telah menggunakan sistem informasi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dalam perekonomian para praktisi bisnis juga sudah tidak dapat lepas dari penggunaan teknologi informasi tersebut (sistem) karena sistem informasi membantu proses bisnis mereka (pendapat orang).

Peranan teknologi bagi perusahaan bisa dilihat dari perusahaan – perusahaan sukses seperti Sony Corporation, Amazon.com dan GE Plastic yang merupakan contoh dari ribuan perusahaan yang menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan bersaing. Di Indonesia kita bisa melihat keberhasilan Grup ASTRA, Sinarmas, Bank Central Asia dan lain-lain dalam mengimplementasikan teknologi informasi, bahkan beberapa rumah makan dan beberapa took sudah menggunakan sistem.

Dengan adanya teknologi informasi maka kelebihan seperti kemudahan dalam pekerjaan karena sistem membantu pekerjaan manusia yang dulunya dikerjakan secara manual. Tetapi dibalik kelebihan juga terdapat kekurangan seperti kejahatan dalam lingkungan Teknologi Informasi meliputi penipuan keuangan (contohnya, Enron, Adelphia, World.com, Equity Funding, Waste Management), pencurian aset yang dilakukan karyawan, serta korupsi Hall dan Singleton (2009:17).

Sistem ERP mendukung banyak proses penting, dari perencanaan kebutuhan personel hingga administrasi pengganjian dan tunjangan, serta dapat menyelesaikan sebagian besar aplikasi pencatatan keuangan serta akuntansi manajerial yang dibutuhkan O’brien (2005:321).

Program ERP sangat membantu perusahaan yang memiliki proses bisnis yang luas seperti yang terjadi di perusahaan Colgate-Palmolive. Sebelum ERP, perlu satu hingga lima hari bagi perusahaan ini untuk mendapatkan sebuah pesanan, satu atau dua hari lagi untuk memproses pesanan tersebut dan empat hari untuk perencanaan distribusi dan pengambilan. Kini perolehan pesanan dan pemrosesannya hanya membutuhkan waktu empat jam, tidak lagi hingga tujuh hari. Secara total, waktu yang dibutuhkan sejak pesanan hingga pengiriman dipangkas hingga setengahnya O’brien (2005:322).

Menurut O’brien (2005:323) banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dan kerugian besar setelah menerapkan sistem ERP. Implementasi ERP sama seperti transplantasi otak perusahaan. Risikonya adalah gangguan dalam bisnis, karena bila tidak diterapkan dengan benar, maka akan membunuh perusahaan. Sebagian perusahaan memiliki implementasi yang berhasil baik, tetapi sebagian kecil perusahaan mengalami kegagalan besar berbiaya mahal yang sangat merusak bisnis mereka secara keseluruhan.

Dalam banyak kasus, pesanan dan pengiriman hilang, perubahan persediaan tidak dicatat dengan benar, dan tingkat persediaan yang tidak dapat dipercaya menyebabkan kehabisan persediaan besar terjadi selama beberapa minggu atau bulan. Perusahaan seperti Hershey Foods, Nike, A-DEC, dan Connecticut General terus mengalami kerugian beberapa ratus juta dolar dalam beberapa hal O’brien (2005:323). Menurut beliau, penyebab umum kegagalan penerapan sistem ERP adalah perusahaan-perusahaan ini meremehkan kerumitan perencanaan dan pengembangan sistem ERP ini.

Dalam beberapa kasus, seperti FoxMeyer Drugs sebuah grosir farmasi senilai $5 miliar, perusahaan tersebut harus mengajukan perlindungan kebangkrutan, dan kemudian dibeli oleh pesaing beratnya McKesson Drugs O’brien (2005:323).

KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan keuangan dan perpajakan juga tidak ketinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi dalam kegiatan usahanya.

Paskat merupakan *software* yang digunakan oleh KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi. Sebelumnya KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi hanya melakukan transaksi secara manual. Akan tetapi, terkadang penggunaan software ini dapat menimbulkan beberapa kesalahan hasil output yang disebabkan oleh *Human error* (kesalahan manusia) dalam melakukan penginputan data.

Oleh karena itu, penulis akan melakukan evaluasi pengendalian terhadap sistem informasi yang secara umum diklasifikasikan atas dua kategori. Pertama, efektivitas. Dan yang kedua adalah efisiensi.

Penulis telah melakukan penelitian lapangan sebelumnya dan penulis tertarik untuk melakukan penelitian teknologi informasi terhadap KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi yang belum pernah dilakukan audit sebelumnya pada software yang digunakan. Khususnya pada kegiatan operasional.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan mengangkat tema IT audit, dengan judul “**Audit Teknologi Informasi Atas Efektivitas dan Efisiensi Pada Kegiatan Operasional KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi”**.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *software* sistem informasi mengambil peranan lebih baik dibanding pengelolaan akuntansi secara manual?
2. Apakah sistem dapat meningkatkan kegiatan operasional KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi?
3. Apakah *software* sistem informasi telah diimplementasi dengan baik?
4. Apakah *software* sistem informasi mempermudah kegiatan operasional KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi?
5. Apakah *software* sistem informasi membawa dampak resiko yang dapat merugikan KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi?
6. Apakah sistem sudah berjalan efektif dan efisien?
7. Apakah penggunanya (penginput data) dapat menggunakan sistem tersebut dengan efektif dan efisien?

## **Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti, penulis memilih batasan masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah sistem dapat meningkatkan kegiatan operasional KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi?
2. Apakah sistem sudah berjalan dengan efektif dan efisien?
3. Apakah penggunanya (penginput data) dapat menggunakan sistem tersebut dengan efektif dan efisien?
4. **Batasan Penelitian**

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian maka penulis melakukan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data yang ada pada kegiatan operasional yang telah diterapkan pada KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi.
2. Penelitian dilakukan pada *software* yang sedang digunakan sesuai dengan *Standard Operating Procedur* (SOP) dan kegiatan operasional pada KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi.
3. Data yang digunakan adalah data primer berupa wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.
4. Berdasarkan aspek waktu, periode penelitian yang dilakukan adalah antara Oktober 2018 hingga Januari 2019.

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan *software* sudah berjalan dengan efektif dan efisien terhadap kegiatan operasional KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi dilihat dari kesesuaian prosedur yang berlaku.”

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilakukan penulis terhadap KAP adalah :

1. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional pada KAP Amachi Arifin Mardani & Muliadi telah berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan sudah berjalan efektif dan efisien.
3. Untuk mengetahui apakah pengguna (penginput data) dapat menggunakan sistem dengan efektif dan efisien.

## **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan oleh penulis bagi berbagai pihak adalah sebagai berikut:

1. Penulis

Untuk dapat memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai IT audit terhadap efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan.

1. Perusahaan

Menjadi informasi mengenai ke-efektivitasan dan ke-efisienan *software* yang digunakan, sehingga perusahaan dapat menjadi lebih baik bila diperlukan.

1. Pembaca

Sebagai sumber informasi dan referensi mengenai IT audit terhadap keberhasilan suatu perusahaan.